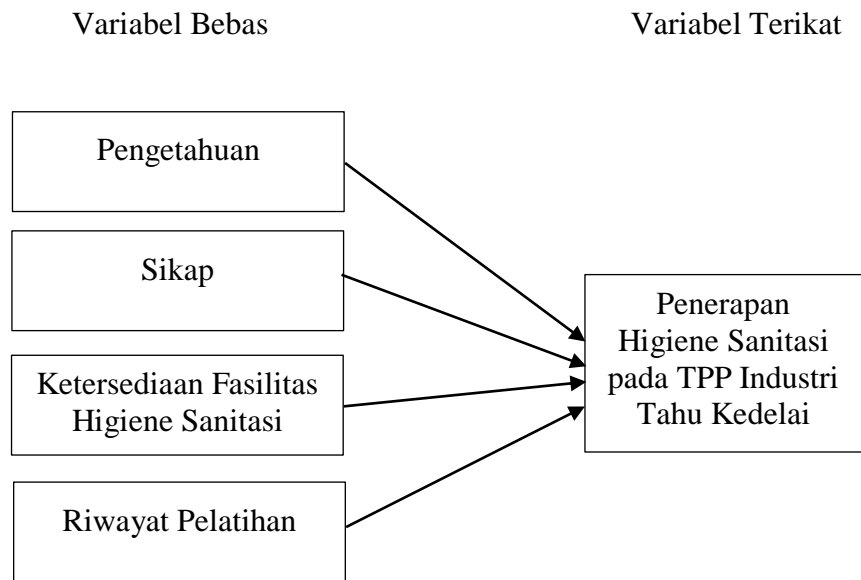


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, S. 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan higiene sanitasi pada TPP industri tahu kedelai di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
2. Ada hubungan antara sikap dengan penerapan higiene sanitasi pada TPP industri tahu kedelai di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

3. Ada hubungan antara ketersediaan fasilitas higiene sanitasi dengan penerapan higiene sanitasi pada TPP industri tahu kedelai di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
4. Ada hubungan antara riwayat pelatihan dengan penerapan higiene sanitasi pada TPP industri tahu kedelai di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas higiene sanitasi dan riwayat pelatihan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan higiene sanitasi pada TPP industri tahu kedelai.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Bebas					
1	Pengetahuan	Pemahaman pemilik/pengelola/penanggung jawab TPP industri tahu kedelai setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek terkait indikator higiene sanitasi yang harus dipenuhi oleh TPP industri tahu kedelai.	Kuesioner	Nominal	0 = Kurang, jika skor nilai 0-5. 1 = Baik, jika skor nilai 6-10
2	Sikap	Penilaian pemilik/pengelola/penanggungjawab TPP industri tahu kedelai terhadap stimulus pernyataan mengenai penerapan higiene sanitasi yang harus diterapkan di TPP industri tahu kedelai.	Kuesioner	Nominal	0 = Kurang, bila skor nilai 10-24 1 = Baik, bila skor nilai 25-40.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
3	Ketersediaan Fasilitas Higiene Sanitasi	<p>Terdiri dari:</p> <p>a. Wastafel, dengan petunjuk cuci tangan, sabun cuci tangan, air mengalir, pengering tangan, bahan kuat dan desain mudah dibersihkan.</p> <p>b. Toilet, yang tidak membuka langsung ke ruang pengolahan pangan dengan desain kuat, permukaan halus mudah dibersihkan serta tersedia air mengalir, sabun cuci tangan, tempat sampah, tisu/pengering, petunjuk cuci tangan dan dilengkapi wastafel dan fasilitasnya.</p>	Kuesioner	Nominal	<p>0 = Buruk, jika skor nilai 0-8</p> <p>1 = Baik, jika skor nilai 9-17</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
4	Riwayat Pelatihan	Keikutsertaan dalam upaya peningkatan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan praktek higiene dan sanitasi pangan serta proses pengolahan pangan	Kuesioner	Nominal	0 = Tidak pernah, jika belum pernah mengikuti 1 kali pelatihan higiene sanitasi 1 = Pernah, jika pernah mengikuti 1 kali pelatihan higiene sanitasi
Variabel Terikat					
1	Penerapan higiene Sanitasi industri kedelai	Keadaan industri kedelai upaya mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan berdasarkan Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi dalam lampiran Permenkes RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk.	Lembar Observasi	Nominal	0 = Tidak memenuhi syarat, jika skor nilai < 80 1 = Memenuhi syarat, jika skor nilai ≥ 80

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan desain *cross sectional*. Desain studi *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Rancangan ini akan menggambarkan hubungan variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, S. 2014).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo, S. (2014) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Peopulasj dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik/pengelola/penanggung jawab TPP industri tahu kedelai di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan sebanyak 33 pemilik/pengelola/penanggung jawab TPP industri tahu kedelai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 33 pemilik/pengelola/penanggung jawab TPP industri tahu kedelai.

Sampel dalam penelitian ini yaitu pemilik/pengelola/penanggung jawab TPP industri tahu kedelai. Baik itu pemilik/pengelola/penanggung jawab, salahsatunya bisa dijadikan responden. Jika terdapat ketiganya maka pengelola yang dijadikan responden. Apabila tidak ada pengelola maka penanggung jawab yang menjadi responden, dan apabila pengelola dan penanggung jawab tidak ada maka pemilik industri tahu tersebut yang dijadikan sebagai responden. Namun jika pemilik juga penjamah makanan artinya ikut dalam proses pengolahan maka pemilik yang dijadikan responden pilihan pertama.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan wawancara seperti data karakteristik responden, pengetahuan responden, sikap responden, riwayat pelatihan responden, dan observasi ketersediaan fasilitas higiene sanitasi serta penerapan higiene sanitasi di TPP industri tahu kedelai.

H. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui penyebaran angket dan diisi langsung oleh responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana responden tinggal memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, kuesioner berisi pertanyaan

tentang pengetahuan responden mengenai persyaratan higiene sanitasi, sikap responden mengenai persyaratan higiene sanitasi, riwayat pelatihan responden mengenai persyaratan higiene sanitasi TPP industri tahu kedelai. Lembar kuesioner ini akan dilakukan validitas soal terlebih dahulu untuk menunjukkan alat ukur ini benar-benar dapat mengukur aspek yang akan diteliti serta dilakukan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

- 1) Uji validitas konten dilakukan oleh Tenaga Sanitasi Lingkungan di UPTD Puskesmas Cilembang, untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner dengan teori yang ada.
- 2) Uji validitas bahasa dilakukan oleh Guru di SDN Paripurna, untuk mengetahui ketepatan penggunaan tata bahasa, struktur kalimat dan kesesuaian PUEBI pada kuesioner.
- 3) Uji Coba kuesioner dilakukan pada 10 pemilik/pengelola/penanggungjawab TPP industri tahu, yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 29.0 dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dalam kuesioner tersebut valid. Dalam penelitian ini r tabel yang digunakan yaitu bernilai 0,6319.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,749	Valid
2	-0,270	Tidak Valid
3	0,808	Valid
4	0,014	Tidak Valid
5	-0,336	Tidak Valid
6	0,749	Valid
7	0,749	Valid
8	0,808	Valid
9	0,794	Valid
10	0,695	Valid
11	0,585	Tidak Valid
12	0,749	Valid
13	0,808	Valid
14	0,739	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 terdapat 4 item pertanyaan yang tidak valid maka item tersebut dihilangkan.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,915	Valid
2	0,749	Valid
3	0,820	Valid
4	0,445	Tidak Valid
5	0,054	Tidak Valid
6	0,866	Valid
7	0,686	Valid
8	0,868	Valid
9	0,956	Valid
10	0,869	Valid
11	0,678	Valid
12	0,378	Tidak Valid
13	-0,043	Tidak Valid
14	0,749	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid, maka item tersebut dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach*. Apabila $r\ \alpha > r\ \text{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,837	Reliabel
Sikap	0,909	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4, nilai $r\ \alpha > r\ \text{tabel}$ (0,6319) maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

2. Lembar observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mendapatkan data dari TPP industri tahu kedelai mengenai ketersediaan fasilitas higiene sanitasi dan penerapan higiene sanitasi di TPP industri tahu kedelai tersebut. Status memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat higiene sanitasi berdasarkan Standar Laik Higiene Sanitasi dalam lampiran Permenkes RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Melakukan survey awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan untuk mendapatkan data terkait Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji (TPP).

- b. Melakukan studi literatur dengan mengumpulkan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi dan untuk menentukan variabel yang dijadikan komponen penelitian.
 - c. Menentukan sampel penelitian
 - d. Menyusun kuesioner dan lembar observasi
 - e. Mempersiapkan instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian
 - b. Melakukan pengisian kuesioner kepada responden
 - c. Mengobservasi penerapan higiene sanitasi TPP industri tahu kedelai.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing* yaitu hasil wawancara dan lembar observasi yang diperoleh perlu diperiksa kembali agar mempermudah pengolahan data selanjutnya. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan cara memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.
- b. *Scoring* yaitu proses pemberian nilai untuk jawaban-jawaban responden, lalu dihitung dengan cara dijumlahkan kemudian disesuaikan dengan klasifikasi dan kategori yang telah dibuat.

1) Pengetahuan

Skor penilaian variabel pengetahuan yaitu diberi skor 1 jika jawaban benar dan diberi skor 0 jika jawaban salah. Variabel ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang diukur menggunakan lembar kuesioner. Analisis lembar kuesioner untuk variabel pengetahuan dilakukan dengan menggunakan skala guttman (Sugiyono, 2018), yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Skor penilaian} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Kategori} \\ &= (10 - 0) / 2 \\ &= 5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka variabel pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Kurang, bila skor nilai 0 - 5.
- b) Baik, bila skor nilai 6 - 10.

2) Sikap

Skor penilaian variabel sikap, terdiri dari 10 pertanyaan yang diukur menggunakan lembar kuesioner dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pilihan Jawaban Variabel Sikap

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Variabel ini berjumlah 10 pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan positif (No. 1, 2, 3, 6, 7, 9) dan 4 pernyataan negatif (No. 4, 5, 8, 10). Setiap pernyataan memiliki skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Analisis penilaian lembar kuesioner untuk variabel sikap adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Skor penilaian} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Kategori} \\ &= (40 - 10) / 2 \\ &= 15\end{aligned}$$

Berdasarkan interval perhitungan tersebut, maka variabel sikap dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Kurang, bila skor nilai 10 - 24
 - b) Baik, bila skor nilai 25 - 40
- 3) Ketersediaan Fasilitas Higiene Sanitasi

Variabel ketersediaan fasilitas sanitasi terdiri dari 17 indikator yang diukur menggunakan lembar *checklist*. Setiap indikator memiliki skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Analisis lembar *checklist* untuk variabel ketersediaan fasilitas sanitasi dilakukan dengan menggunakan rumus interval (Sudjana, 2013), yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Kategori} \\ &= (17 - 0) / 2 \\ &= 8,5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan interval tersebut, maka variabel ketersediaan fasilitas higiene sanitasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Buruk, bila rentang nilai 0 - 8
- b) Baik, bila rentang nilai 9 – 17

4) Riwayat pelatihan

Variabel riwayat pelatihan, jika pernah maka diberi skor 1 dan jika tidak pernah diberi skor 0.

5) Penerapan Higiene Sanitasi TPP industri tahu kedelai

Pengukuran Higiene Sanitasi TPP industri tahu kedelai dilakukan berdasarkan Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi dalam lampiran Permenkes RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk, dengan perhitungan skor sebagai berikut:

Rumus Skor Total

$\text{Skor} = 100 - (((\text{Total ketidaksesuaian} - \text{Nilai Plus}) / 369) * 100)$ $= \dots\dots\dots$
--

Berdasarkan perhitungan skor TPP industri kedelai dikategorikan menjadi:

- a. Tidak memenuhi syarat, jika skor nilai < 80
- b. Memenuhi syarat, jika skor nilai \geq 80

c. *Coding*

Coding merupakan tahap mengubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/ bilangan agar memudahkan pengolahan/ analisis data di computer. *Coding* dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan rincian sebagai berikut :

1) Pengetahuan

- a) Kurang [kode 0]
- b) Baik [kode 1]

2) Sikap

- a) Kurang [kode 0]
- b) Baik [kode 1]

3) Ketersediaan Fasilitas Higiene Sanitasi

- a) Buruk [kode 0]
- b) Baik [kode 1]

4) Riwayat Pelatihan

- a) Tidak Pernah [kode 0]
- b) Pernah [kode 1]

5) Penerapan Higiene Sanitasi TPP industri tahu kedelai

- a) Tidak memenuhi syarat [kode 0]
- b) Memenuhi syarat [kode 1]

d. *Entry data*, yaitu memasukkan data penelitian ke dalam perangkat lunak untuk dilakukan pengolahan data sesuai variabel yang sudah

ada. Proses ini di bantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 23.

- e. *Cleaning*, yaitu merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali antara data yang telah dimasukkan pada *software* dengan hasil pada kuesioner sehingga diperoleh data yang sesuai dan siap dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, S. 2014). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui gambaran distribusi dan proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas higiene sanitasi, riwayat pelatian dan penerapan higiene sanitasi TPP industri tahu kedelai.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan pengujian statistic (Notoatmodjo, S. 2014). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan

variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* karena variabel bebas dan terikat pada penelitian ini bersifat kategorik.

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas higiene sanitasi, dan riwayat pelatihan dengan variabel terikat penerapan higiene sanitasi yaitu *chi square* dengan *continuity correction* karena tidak ada nilai $E < 5$.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) sebesar 95% : Jika nilai p value $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan H_0 diterima. Jika nilai p value $\leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan H_0 ditolak.